

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V berisikan tentang kesimpulan serta rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program sarjana yang berjenis kelamin laki-laki cenderung tidak yakin terhadap kariernya dikarenakan belum memiliki kompetensi yang memadai untuk terjun ke dunia kerja. Mahasiswa program sarjana yang berjenis kelamin perempuan cenderung optimis terhadap kariernya dikarenakan memiliki pengalaman yang memadai untuk dunia kerja, tetapi masih kurang percaya diri dalam menguasai teknologi sebagai pendukung kariernya. Mahasiswa program diploma yang berjenis kelamin laki-laki cenderung optimis terhadap kariernya dikarenakan memiliki kompetensi yang memadai untuk di dunia kerja. Mahasiswa program diploma yang berjenis kelamin perempuan cenderung tidak optimis terhadap kariernya dikarenakan tidak memiliki minat di jurusan kuliahnya dan belum memiliki kompetensi yang memadai untuk terjun ke dunia kerja. Subjek penelitian yang berjenis kelamin laki-laki cenderung ingin mencapai posisi pekerjaan yang lebih tinggi dan stabil daripada wanita. Motivasi ini dipengaruhi oleh persepsi mengenai laki-laki sebagai pencari nafkah utama dan budaya patriarki yang menempatkan laki-laki di posisi lebih tinggi dalam hierarki nilai dibandingkan perempuan. Sedangkan subjek penelitian yang berjenis kelamin perempuan memiliki kecenderungan untuk mencari pekerjaan yang tidak bergantung pada aspek fisik, karena mereka merasa bahwa fisiknya tidak sekuat laki-laki. Ini terkait dengan persepsi bahwa wanita dianggap lebih lemah daripada laki-laki.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diungkapkan, berikut adalah sejumlah rekomendasi yang diarahkan kepada lembaga perguruan tinggi serta para peneliti yang akan melanjutkan studi ini, yang secara rinci tertera sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi melalui Unit Pelaksana Teknis Karier (UPT Karier) atau *Career Centre* menyediakan fasilitas bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Salah satu pendekatan yang penting adalah bekerja sama dengan kurikulum akademik guna memastikan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek intelektual dan emosional, tetapi juga memaksimalkan persiapan fisik mahasiswa untuk menghadapi tantangan di lapangan kerja. Mahasiswa dapat diberikan pelatihan dan pengetahuan yang relevan untuk mengembangkan keterampilan jasmani yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu. Seperti pelatihan keterampilan ketahanan fisik untuk menghadapi situasi yang memerlukan ketahanan fisik yang tinggi dalam menjalankan pekerjaan yang menuntut energi dan daya tahan tubuh dalam jangka waktu yang panjang.

Selain itu, peran UPT Karier atau *Career Centre* juga sangat penting dalam meredam dan mengatasi stereotip gender yang sering kali masih melekat pada mahasiswa dalam merencanakan karier mereka. Langkah-langkah konkret dapat diambil untuk memastikan bahwa semua mahasiswa, tanpa memandang jenis kelamin, merasa didukung dan diberdayakan untuk mengejar aspirasi karier mereka sesuai minat dan kompetensi masing-masing. Ini bisa mencakup penyediaan informasi yang komprehensif tentang berbagai pilihan karier yang tersedia tanpa memandang gender, mengundang pembicara atau ahli karier dari beragam latar belakang gender, bimbingan karier, dan menciptakan lingkungan inklusif untuk mencegah stereotip tentang peran gender.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat dilengkapi oleh peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjalankan studi pendahuluan yang lebih dalam dan komprehensif, yang bertujuan untuk menggali

fenomena yang lebih mendalam dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kriteria subjek penelitian yang akan menjadi fokus utama. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menganalisis isu lintas budaya yang mengeksplorasi bagaimana optimisme karier mahasiswa dipengaruhi oleh faktor budaya yang berbeda, serta bagaimana persepsi mereka tentang peluang dan tantangan karier dapat berbeda antar budaya.